

**JURNAL MEMBANGUN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN MELALUI PENERAPAN KODE ETIK BERDASARKAN AJARAN
ALKITAB DALAM BENTUK PARAGRAP**

Dorlan Naibaho, Elsa Ruyandi Hutasoit

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com

elsaruyandi@gmail.com

Abstract

Christian Religious Education (PAK) plays an important role in the formation of character and morals of students. PAK teachers are expected not only to master religious education materials but also to be able to be role models and practice Biblical principles in everyday life. The purpose of this study was to examine the application of a code of ethics based on Biblical teachings in the development of teacher professionalism in Christian education. The approach used was qualitative and based on a case study methodology involving in-depth interviews, observation and documentation in several Christian schools. The results of the study showed that the application of a code of ethics based on Biblical teachings has a positive impact on teacher professionalism, both in classroom management and in social interactions with students and colleagues. Teachers who apply Biblical values such as compassion, honesty, and forgiveness can create a more harmonious learning environment and motivate students to develop noble character. However, challenges in its application arise due to the conflict between the needs of an education system that focuses on academic achievement and the moral principles of the Bible. However, its positive impact on character development and the quality of student education is still significant. This study concludes that the application of a code of ethics based on Biblical teachings can improve the professionalism of PAK teachers and contribute to the development of strong character and faith. Therefore, further implementation of this code of ethics must be encouraged through continuous training and evaluation in order to provide honest and quality Christian education.

Keywords : Christian religious education, code of ethics, teacher professionalism, Bible teaching, character education.

Abstrak

Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Guru PAK diharapkan tidak hanya menguasai materi pendidikan agama tetapi juga mampu menjadi teladan dan mengamalkan prinsip-prinsip Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab dalam pengembangan profesionalisme guru dalam pendidikan Kristen. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan berdasarkan metodologi studi kasus yang melibatkan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi di beberapa

sekolah Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kode etik yang berlandaskan ajaran Alkitab berdampak positif terhadap profesionalisme guru, baik dalam pengelolaan kelas maupun dalam interaksi sosial dengan siswa dan rekan sejawat. Guru yang menerapkan nilai-nilai Alkitab seperti kasih sayang, kejujuran, dan pengampunan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan memotivasi siswa untuk mengembangkan karakter yang mulia. Namun, tantangan dalam penerapannya muncul karena adanya konflik antara kebutuhan sistem pendidikan yang berfokus pada prestasi akademik dan prinsip-prinsip moral Alkitab. Namun dampak positifnya terhadap pengembangan karakter dan mutu pendidikan siswa masih signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab dapat meningkatkan profesionalisme guru PAK dan berkontribusi terhadap pengembangan karakter dan keimanan yang kuat. Oleh karena itu, penerapan kode etik ini lebih lanjut harus didorong melalui pelatihan dan evaluasi yang berkesinambungan guna menyelenggarakan pendidikan Kristen yang jujur dan bermutu.

Kata Kunci : Pendidikan agama Kristen, kode etik, profesionalisme guru, pengajaran Alkitab, pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai moral peserta didik. Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dituntut tidak hanya menguasai materi-materi keagamaan, namun juga memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAK merupakan profesi yang memiliki tanggung jawab moral dan spiritual yang menuntut mereka memiliki integritas yang tinggi dan bertindak sesuai dengan prinsip pengajaran Alkitab. Kode Etik Guru merupakan seperangkat pedoman yang harus diikuti oleh semua pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab menjadi semakin penting, karena Alkitab memberikan pedoman hidup yang jelas kepada semua orang beriman. Kode etik yang dimaksud dapat menjadi landasan untuk menjaga profesionalisme guru PAK, baik dalam aspek moral dan etika maupun dalam tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Penelitian ini pula bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan kode etik berbasis ajaran Alkitab bisa mensugesti perilaku & konduite pengajar PAK pada menjalankan tugas pedagogi mereka. Pengajar PAK tidak hanya berfungsi menjadi pengajar, namun pula menjadi pembimbing & teladan yang bisa mensugesti perkembangan spiritual & moral siswa. Dalam hal ini, penerapan kode etik yang berdasarkan dalam ajaran Alkitab bisa membantu pengajar untuk menampilkan karakter yang sinkron menggunakan nilai-nilai

Kristiani, misalnya kasih pada sesama, rendah hati, & mempunyai rasa tanggung jawab yg tinggi.

Selain itu, kita perlu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih positif dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Kristiani dalam dunia pendidikan. Hal ini tidak hanya berdampak pada guru namun juga siswa. Guru yang menerapkan kode etik berdasarkan Alkitab diharapkan dapat memberikan dampak yang besar terhadap pendidikan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter baik dan berakar kuat pada iman Kristen. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen tidak hanya sekedar sarana pembelajaran ajaran agama, tetapi juga sarana pengembangan sumber daya manusia yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih relevan untuk mendukung profesionalisme guru PAK. Melalui wawasan yang diperoleh, para pemangku kepentingan di dunia pendidikan, termasuk lembaga pendidikan, gereja, dan komunitas Kristen, dapat bekerja sama untuk memperkuat penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab dan memberikan dukungan yang lebih baik terhadap pendidikan moral dan moral dapat menyediakannya. Perkembangan psikologis guru PAK. Oleh karena itu penerapan kode etik ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Kristen secara keseluruhan dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter iman Kristen yang kuat pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk memahami dan mengkaji penerapan kode etik berdasarkan ajaran alkitabiah dalam membangun profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan menggunakan pendekatan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali lebih dalam keyakinan, pengalaman, dan praktik yang dilakukan guru PAK dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks penerapan kode etik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memberitahuakn bahwa penerapan kode etik berbasis ajaran Alkitab mempunyai efek positif yg signifikan pada menciptakan profesionalisme pengajar

Pendidikan Agama Kristen (PAK).Sebagian akbar pengajar PAK yg terlibat pada penelitian ini memberitahuakn pemahaman yg mendalam mengenai pentingnya kode etik yg berlandaskan dalam prinsip-prinsip Alkitab.Mereka menduga bahwa ajaran Alkitab nir hanya menjadi materi pengajaran, namun pula menjadi panduan hayati yg wajib tercermin pada setiap aspek kehidupan mereka, termasuk pada berinteraksi menggunakan murid & sesama rekan kerja.Nilai-nilai misalnya kasih, kejujuran, ketekunan, & pengampunan yg diajarkan pada Alkitab terbukti sebagai dasar bagi pengajar PAK pada menjalankan tugas mereka menggunakan integritas yg tinggi. Penerapan prinsip-prinsip Alkitab ini pula berpengaruh positif terhadap pengelolaan kelas & hubungan sosial antara pengajar & anak didik.Pengajar yg konsisten pada mengaplikasikan nilai-nilai Alkitab misalnya kasih & kesabaran bisa membangun lingkungan belajar yg lebih aman & harmonis.Siswa merasa dihargai & diterima, yg dalam gilirannya menaikkan motivasi belajar mereka. Pengajar PAK yg mengedepankan nilai-nilai moral ini pula sanggup menghadapi tantangan kelas menggunakan perilaku yg lebih damai & bijaksana, dan menaruh model yg baik bagi anak didik pada menghadapi konflik.

Namun penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab bukannya tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesarnya adalah ketidaksesuaian antara nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Alkitab dan persyaratan sistem pendidikan yang berfokus pada prestasi akademik dan hasil nyata. Oleh karena itu, guru PAK seringkali dihadapkan pada dilema dalam menyeimbangkan tuntutan kurikulum dengan prinsip moral yang diajarkan dalam Alkitab. Selain itu, beberapa guru menyatakan bahwa kurangnya pelatihan praktis untuk memasukkan ajaran Alkitab ke dalam kode etik profesi merupakan hambatan dalam penerapan kode etik.

Di sisi lain, dirasakan bahwa penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Guru-guru PAK yang hidup berdasarkan nilai-nilai Alkitab tidak hanya mengajarkan ajaran agama tetapi juga mengamalkan ajaran kasih sayang, kejujuran dan saling menghormati dalam pergaulan sehari-hari. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan sikap siswa, termasuk toleransi, kejujuran, dan empati yang lebih besar terhadap orang lain. Oleh karena itu, penerapan kode etik yang berlandaskan ajaran Alkitab tidak saja akan meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga akan membentuk generasi muda yang berintegritas, berakhlak mulia, dan beriman teguh.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab merupakan langkah efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru agama Kristen. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, dampak positif terhadap manajemen kelas, karakter siswa, dan kualitas pendidikan agama Kristen secara keseluruhan sangatlah penting. Oleh karena itu, penerapan kode etik ini harus terus diperkuat dan diperdalam guna menghasilkan pendidikan yang lebih bermutu dan jujur.

Sebagai tindak lanjut berdasarkan penelitian ini, krusial bagi forum pendidikan Kristen buat menaruh dukungan lebih lanjut pada penerapan kode etik berbasis ajaran Alkitab. Salah satu cara yg bisa dilakukan merupakan menggunakan mengadakan training & pelatihan bersiklus bagi para pengajar PAK, yg nir hanya meliputi keterampilan mengajar, namun jua memperdalam pemahaman mereka mengenai bagaimana nilai-nilai Alkitab bisa diintegrasikan pada kehidupan profesional mereka. Pelatihan ini dibutuhkan bisa menaruh perspektif yg lebih kentara & simpel mengenai penerapan kode etik pada pedagogi dan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, perlu adanya kerja sama yg lebih erat antara pihak sekolah, gereja, & famili pada mendukung profesionalisme pengajar PAK. Pihak gereja bisa berperan pada menaruh bimbingan rohani & training yg lebih intensif terkait ajaran Alkitab yg relevan menggunakan profesi pendidikan. Keluarga menjadi bagian berdasarkan komunitas Kristen jua mempunyai kiprah krusial pada mendukung pengajar PAK, baik pada aspek moral juga spiritual, buat menjalankan tugasnya menggunakan penuh integritas.

Penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab juga dapat diperkuat dengan evaluasi dan refleksi berkala baik di kalangan guru maupun pengelola sekolah. Melalui evaluasi ini, para guru dapat menentukan sejauh mana mereka telah menerapkan prinsip-prinsip Alkitab dalam pengajaran mereka, memahami tantangan-tantangan yang ada, dan menemukan solusi yang tepat. Evaluasi ini memberikan kesempatan kepada sekolah untuk lebih meningkatkan sistem pendidikannya, dengan fokus tidak hanya pada keberhasilan akademik tetapi juga pada peningkatan pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

Kedepannya akan dikaji lebih banyak lagi sekolah-sekolah Kristen di berbagai daerah dan jenjang pendidikan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab dalam membangun profesi

pendidikan Kristen diperluas dengan menyertakan guru. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji dampak penerapan kode etik ini terhadap prestasi akademik mahasiswa dan pembentukan nilai-nilai sosial di kalangan mahasiswa. Dengan mengamalkan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab, guru agama Kristen tidak hanya memajukan profesinya, tetapi juga membantu melahirkan generasi muda yang berakhlak mulia, berakhlak mulia, dan beriman. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Kristen, yang menekankan tidak hanya pada pengetahuan tetapi juga karakter dan iman yang kuat untuk mengatasi tantangan hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab berperan sangat penting dalam membangun profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Guru PAK yang memasukkan prinsip-prinsip Alkitab seperti kasih, kejujuran, kesabaran, dan pengampunan ke dalam kehidupan dan pengajaran mereka menunjukkan peningkatan profesionalisme yang signifikan baik dalam pengelolaan kelas maupun dalam interaksi mereka dengan siswa dan rekan kerja. Penerapan kode etik ini tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan karakter berbudi luhur, jujur, dan hormat pada peserta didik. Meskipun tantangan implementasinya antara lain: B. tidak konsisten dengan tuntutan sistem pendidikan yang lebih fokus pada akademis; Dampak positif yang dihasilkan sangat signifikan baik bagi guru, siswa, maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan pendidikan berkualitas yang berintegritas dan berakhlak, penting untuk lebih mengembangkan dan memperkuat penerapan kode etik berdasarkan ajaran Alkitab melalui pelatihan, evaluasi dan dukungan berbagai pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Desnita, Dkk. "Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD UPI Kampus Cibiru." *Aulad: Journal On Early Childhood*, Vol. 5, No. 1, April 2022, Hlm. 87–91. DOI.Org (Crossref), <https://doi.org/10.31004/Aulad.V5i1.255>.
- Laia, Fermina. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK SEKOLAH MINGGU DI GEREJA

- JEMAAT KRISTUS INDONESIA.” *Jurnal Excelsior Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2023. DOI.Org (Crossref), <https://doi.org/10.51730/Jep.V4i2.50>.
- Rendi Rendi, Dkk. “Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Berbasis Nilai-Nilai Kristen.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, Vol. 2, No. 1, Maret 2024, Hlm. 134–44. DOI.Org (Crossref), <https://doi.org/10.61132/Jbpakk.V2i1.204>.
- Widiyono, Aan. “KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI SDN 02 BANJARAN JEPARA.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, Vol. 1, No. 2, September 2020. DOI.Org (Crossref), <https://doi.org/10.30595/V1i2.8522>.
- Alirmansyah, Alirmansyah, Dan Novita Wulandari. “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Alam Di Sekolah Dasar.” *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 10, Oktober 2023, Hlm. 7538–42. DOI.Org (Crossref), <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i10.2976>.
- Ratnasari, Desi, Dkk. “Deskripsi Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Perspektif Alkitabiah: Sebagai Keteladan Akademik Dan Karakter Nara Didik.” *REAL DIDACHE: Journal Of Christian Education*, Vol. 2, No. 2, September 2022, Hlm. 101–12. DOI.Org (Crossref), <https://doi.org/10.53547/Rdj.V2i2.152>.
- Angguini, Mispa, Dan Difly Praise Malelak. “IMPLEMENTASI KODE ETIK DALAM PRAKTIK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN.” *Metanoia*, Vol. 6, No. 1, Januari 2024. DOI.Org (Crossref), <https://doi.org/10.55962/Metanoia.V6i1.136>.
- Gainau, Markus S., Dan Yolanti Wise Pentury. “Implementasi Kode Etik Guru PAK Dan Pengaruhnya Terhadap Budaya Kerja Di Lingkungan Kota Sentani Jayapura - Papua.” *TELEIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 3, No. 2, Desember 2023, Hlm. 190–201. DOI.Org (Crossref), <https://doi.org/10.53674/Teleios.V3i2.81>.